

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan diteliti penulis berjenis penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan yang diperoleh dari sebuah fenomena secara keseluruhan sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan.¹ Berkaitan dengan itu, penelitian lapangan ini digunakan penulis untuk mempelajari fenomena dilapangan secara alamiah.

Pendekatan kualitatif merupakan bentuk pendekatan yang digunakan dalam penelitian kali ini. Pendekatan kualitatif digunakan penulis demi mendapat data yang mendalam dan memiliki makna sebenarnya dari kata yang terucap oleh narasumber yang diamati.

Penelitian ini didasari pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara natural, instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah peneliti itu sendiri atau sering dinamakan sebagai *human instrument*. Dalam teknik pengambilan data, sampel diambil dengan menggunakan *purposive* dan *snowbaal*. *Purposive* adalah teknik pengambilan sampel dari sumber data (narasumber), dengan mempertimbangkan kemungkinan memiliki pengetahuan yang mendalam, sedangkan *snowbaal* adalah teknik pengambilan sampel dari sumber data yang bertujuan untuk memperluas penelitian.² Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan *trianggulasi* (penggabungan), serta analisis data menggunakan pandangan dari teori Miles dan Huberman yaitu salah satu model analisis data dalam pendekatan kualitatif yang menekankan pada makna.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu lembaga pendidikan, tepatnya di MTs Nurul Islam Kriyan

¹Siswono Haryono, *Metodologi Penelitian (Teori dan Aplikasi)* (Jakarta: PT. Intermedia Personalia Utama, 2012), 13.

²Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Anak Hebat Indonesia: 2018), 16.

Kalinyamatan Jepara. Pertimbangan ini disebabkan, madrasah tsanawiyah terdapat program bimbingan dan konseling yang mengedepankan pembangunan konsep diri positif melalui layanan konseling dengan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy*.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini merupakan seseorang yang dapat dijadikan sebagai sumber data yang memberikan informasi tentang data yang ingin diteliti melalui penelitian yang akan dilaksanakan. Subyek penelitian didapatkan langsung dari sumbernya lewat pengamatan dan pencatatan untuk pertama kalinya. Subyek penelitian pada skripsi ini adalah guru BK, wakil kepala bagian kesiswaan, kepala madrasah, dan terhadap peserta didik.

D. Sumber Data

Sumber data pada dasarnya adalah proses pengumpulan data dari sebuah penelitian dengan menggali data berdasarkan sumbernya. Data tersebut kemudian dijadikan sebagai landasan dalam penelitian mengenai permasalahan yang dikaji, yang didapat dari berbagai sumber baik secara primer maupun sekunder:

1. Data Primer

Data primer merupakan data umum yang dapat diperoleh berdasarkan pengukuran secara langsung oleh peneliti dari sumbernya, untuk itu dalam proses pengumpulannya data primer bisa didapat secara langsung dari sumber yang sedang diamati.³ Data primer yang diperoleh dari penelitian ini didapat secara langsung dari sumbernya melalui pengamatan dan pencatatan untuk pertama kalinya. Sumber data primer pada skripsi ini yaitu dengan melakukan interaksi pada guru BK dan narasumber lain seperti wakil kepala bagian kesiswaan, kepala madrasah, dan beberapa peserta didik di MTs Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara.

³Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 165.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang didapatkan peneliti tidak berasal dari sumber data secara langsung. Data sekunder sendiri biasanya berupa data yang terdokumentasikan, sehingga peneliti dapat menyalin data tersebut sesuai dengan kepentingan penelitian. Dalam penelitian ini akan dipelajari literatur yang membahas tentang penerapan pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) di MTs Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Demi memperoleh data sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti sebelumnya perlu mengetahui teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan data dari setiap sumber data.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan mengenai fenomena yang akan diamati oleh peneliti. Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu dalam memperoleh pengalaman secara langsung, sehingga sangat memungkinkan jika peneliti melakukan dan menemukan penemuannya.⁴ Dalam pengumpulan data ini, dilakukan dengan melalui pengamatan langsung dari lapangan meliputi tempat, ruangan, kegiatan dan peristiwa yang terjadi di Mts Nurul Islam Kriyan Kalinyamatan Jepara.

2. Wawancara

Wawancara atau nama lainnya *interview* merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh keterangan secara lisan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang

⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta CV: 2016), 226.

memberikan jawaban atas pertanyaan.⁵ Pada teknik wawancara ini, akan dilakukan langsung oleh peneliti, adapun narasumber yang akan diwawancarai seperti kepada kepala madrasah, wakil kepala bagian kesiswaan, guru BK, serta peserta didik. Adapun pertanyaan yang akan ditanyakan secara langsung yaitu berkaitan dengan tujuan penelitian. Data yang didapat peneliti melalui teknik ini akan lebih valid karena berasal dari narasumbernya sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Pada pengumpulan data dengan teknik wawancara ini, peneliti merekam pemaparan dari informan dengan maksud untuk melengkapi data yang telah didapat dari teknik observasi.

3. Dokumentasi

Dalam mengumpulkan sebuah data peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Sugiono mengemukakan dokumentasi bisa berbentuk tulisan gambar atau karya dari seseorang.⁶ Maka pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai hasil media yang membahas mengenai narasumber yang akan diteliti.

Untuk itu, dalam menggunakan teknik dokumentasi dapat membantu peneliti dalam mendapatkan dalam mengumpulkan data. Adapun alat yang digunakan dalam dokumentasi yaitu dengan menggunakan *handphone* untuk mengambil gambar.

F. Uji Keabsahan Data

Uji ini dilakukan untuk mengetahui kepercayaan data yang didapatkan. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data dilakukan dengan cara:⁷

⁵Moh Vazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Galia Indonesia, 1998), 13.

⁶Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 75.

⁷Lexy J Meong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2010), 175

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbentuk dan terjalin dengan baik. Sehingga informasi yang didapat bisa valid.⁸

Pada teknik ini peneliti akan kembali ke lokasi penelitian guna melakukan observasi dan wawancara kembali kepada informan baru. Melalui perpanjangan pengamatan ini, maka peneliti dapat mengecek kembali data yang selama ini diberikan informan merupakan data yang valid atau tidak.

2. Membentuk Ketekunan

Membentuk ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan teliti. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam dan secara pasti dan sistematis.⁹

Melalui teknik ini penulis melakukan pengamatan ulang dengan lebih cermat dan dilaksanakan secara teratur dan tepat, dengan begitu maka data yang didapat akan mendapatkan hasil yang runtut serta sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian merupakan bentuk pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁰ Disebutkan ada tiga triangulasi yang digunakan peneliti, antara lain:

a. Triangulasi Sumber

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara pengumpulan dan menguji data dari hasil data yang diperoleh sebelumnya melalui sumber yang berbeda, sehingga penulis dapat mendeskripsikan pandangan mana yang sama dan yang berbeda,

⁸Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), 369.

⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta CV: 2016), 272.

¹⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 273.

setelahnya peneliti melakukan penyimpulan data dari pihak yang terkait.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan triangulasi teknik dengan cara mengecek sumber melalui teknik yang berbeda. Pada penyusunan penelitian ini, peneliti menguji hasil data yang diperoleh melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dilakukan di Madrasah.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan penulis sebagai pembuktian dari hasil data yang dikumpulkan dengan melewati pengecekan ulang sampai menemukan data yang pasti. Pada penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi waktu dengan melakukan wawancara ulang dengan guru bimbingan konseling dalam keadaan dan waktu yang berbeda.

4. Mengadakan *Member Check*

Member check merupakan upaya untuk mengecek kembali data yang telah didapatkan kepada narasumber. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kevalidan data, selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang telah didapat bisa lebih dipercaya kebenarannya. Aktivitas ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kevalidan data yang telah diberikan dan diterima oleh peneliti.

G. Analisis Data

Menurut peneliti teknik analisis adalah salah satu faktor utama dalam proses penelitian. Adanya penganalisisan data maka peneliti akan mendapatkan manfaat berupa pemecahan masalah yang sedang diteliti.

Analisis data merupakan proses penyederhanaan tulisan melalui penyusunan data secara sistematis sekaligus membuat kesimpulan agar data yang didapatkan mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹

Terdapat tiga tahap dalam analisis data yang dilakukan peneliti, yaitu:

¹¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 293

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Dalam melakukan reduksi data, dibutuhkan pemfokusan mengenai data yang penting sedangkan data yang tidak penting untuk di buang. Dengan dilakukannya reduksi data, maka data yang telah didapatkan menjadi semakin jelas. Peneliti melakukan reduksi berkaitan dengan informasi yang telah didapatkan, dilanjutkan dengan memilah informasi tersebut dan merangkum semua informasi yang dianggap penting serta menjadi semakin jelas.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Display data dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan, dengan memberikan uraian singkat, sehingga dapat tersusun dalam pola hubungan yang akan semakin mudah difahami oleh peneliti atau orang lain.

Setelah data yang diperoleh peneliti direduksi maka data di *display* berupa teks naratif yang bisa memudahkan peneliti dalam menarik uraian singkat dari data yang dihasilkan.

3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan analisis ketiga yang dilakukan setelah data tentang masalah yang diteliti dinarasikan dalam bentuk naratif akan disimpulkan, dan jika data yang dihasilkan telah mempresentasikan fakta yang ada dilapangan maka data akan disimpulkan apakah telah mempresentasikan fakta yang ada dilapangan atau belum, jika sudah maka data tersebut dapat dikatakan kredibel.